

POLA PENCARIAN INFORMASI TARUNA POLIMARIN UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN TUGAS AKHIR DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK MARITIM NEGERI SEMARANG

Hariyadi Wahyu Utomo *) , Jazimatul Husna, SIP., M.IP.

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Skripsi ini berjudul Pola Pencarian Informasi Taruna Polimarin untuk Mendukung Penyusunan Tugas Akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola pencarian informasi Taruna Polimarin untuk mendukung penyusunan tugas akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Ada pun subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam penelitian ini sebanyak sembilan informan (interview) yang terdiri dari tiga taruna KPN, tiga Taruna Nautika dan tiga Taruna Teknik yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa, ditemukan strategi atau pola pencarian informasi yang dilakukan oleh taruna polimarin beberapa taruna menggunakan strategi pencarian informasi dimiliki Ellis namun ada beberapa taruna lain, tidak menggunakan secara mendetail dan memilih langsung merujuk ke shearching atau browsing lalu monitoring dan extracting, Secara keseluruhan semua taruna dalam melakukan kegiatan pola pencarian informasi dengan menggunakan cara mereka masing-masing.

Kata Kunci: *Pola Pencarian Informasi, Taruna Polimarin, Tugas Akhir*

Abstract

[This thesis entitled the Information searching pattern of Polimarin cadets to support final project preparation in Library Technical Services Department of Polytechnic Maritime of Indonesia Semarang]. The purpose of this study is to determine how the searching patterns of Polimarin cadets to support the preparation of the final project at the library of Polytechnic Maritime of Indonesia Semarang. The method used in this study is a qualitative research method with descriptive research. The research subjects are nine informants, that consists of three KPN cadets, three Nautical cadets and three Technical cadets that are equally arranging thesis. The types and sources of data used in this research are primary data and secondary data. The data collection technique uses three sources that are observation, interviews, and documentation, besides the analysis of the data is consisted of three phases of analysis, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of research can be concluded that there are searching patterns of information performed by the Polimarin cadets, some cadets using information searching pattern which is owned by Ellis, but other cadets do not use in detail and select directly refer to searching or browsing and then monitoring and extracting. Overall all the cadets in conducting the searching pattern information by their own way.

Keywords: *Information searching patterns, Polimarin cadets, Final Project*

**) Penulis Korespondensi.
E-mail: hariyadi972@gmail.com*

1. Pendahuluan

Setiap orang memiliki pola yang berbeda dalam melakukan sebuah pencarian informasi. Pola pencarian informasi seseorang dapat di pengaruhi oleh profesi, hobi atau kegemaran dan kondisi lingkungan hidup. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang akan memunculkan adanya perilaku pencarian informasi. Menurut pendit (dalam Yusup, 2010: 100) perilaku pencarian informasi merupakan pola pencarian informasi yang memiliki keterlibatan informasi.

Setiap individu memiliki pola pencarian informasi yang berbeda Menurut Sulisty-Basuki (2004: 393) kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. pencarian informasi di dalam masyarakat yang semakin berkembang menyusul tumbuh dan kembangnya sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin beragamnya pola pencarian informasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Semarang, perpustakaan tersebut masih belum bisa memenuhi pencarian informasi bagi pengguna atau Taruna Polimarin sendiri. Koleksi yang dimiliki sangat minim karena perpustakaanpun masih terbilang baru begitu juga pendirian kampus yang ditempati pada saat ini. Serta di dalam pengolahan dan manajemen perpustakaanpun juga masih belum tertata secara teratur, baik di dalam pengolahan perpustakaan polimarin. Taruna yang sedang dalam proses melakukan penyusunan tugas akhir, tentunya sangat membutuhkan lebih banyak sumber literatur dalam proses pencarian informasi di dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.

Selama ini para taruna berusaha di dalam melakukan pola pencarian informasi untuk memperoleh sebuah informasi dengan cara mereka masing-masing. Mereka berusaha menggunakan waktu yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan alat elektronik yang mereka miliki. Baik dengan cara mencari buku di perpustakaan atau *Browsing*, *searching*, dan *googling* itulah yang biasa dilakukan selama didalam area kampus polimarin untuk melakukan pola pencarian informasi di dalam melakukan penyusunan tugas akhir. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul "Pola Pencarian Informasi Taruna Polimarin untuk Mendukung Penyusunan Tugas Akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Semarang. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui

bagaimana pola pencarian informasi yang digunakan Taruna, Untuk mengetahui sumber informasi yang digunakan Taruna. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam pola pencarian informasi oleh Taruna.

Informasi menurut Suwarno (2010: 13) menyebutkan bahwa "informasi berasal dari suatu data. dengan kata lain, data merupakan sumbernya informasi" data akan menjadi informasi apabila diungkapkan/ dicertikan atau di tulis sehingga berguna bagi orang lain. Menurut Wulandari dalam Sri Ati (2007: 15), informasi merupakan sekumpulan hasil olahan data yang telah dibentuk ke dalam format tertentu yang memiliki manfaat dan mempunyai nilai untuk digunakan dalam pembuatan keputusan bagi pengguna atau pemakainya. Secara luas dalam pemaparan Sulisty-Basuki (2004: 398) juga mengatakan bahawa informasi sangat memegang peranan yang sangat besar dan berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Jadi beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data, fakta, pendapat atau pengetahuan yang dimiliki seseorang dan di presentasikan dalam bentuk tulisan, gambar atau simbol-simbol yang tersimpan dalam bentuk dokumen seperti: buku, jurnal, tesis, laporan penelitian dan non dokumen seperti: para ahli/spesialisasi informasi, pengarang dan pustakawan.

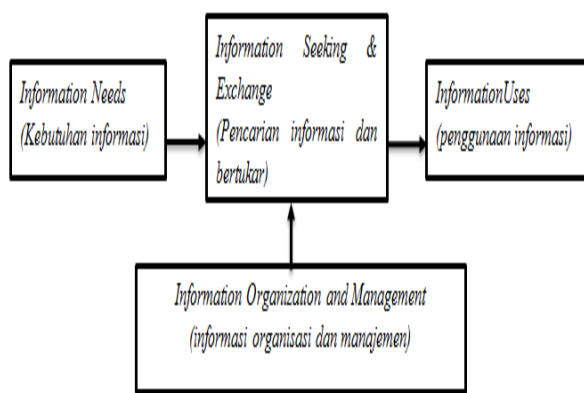
Kebutuhan informasi terjadi dimana seseorang merasa ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau hanya sekedar ingin tahu. Pemenuhan kebutuhan informasi ini mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informais yang sesuai dengan kebutuhannya (Yusup, 2010: 68)

Berdasarkan teori Kuhlthau dalam Suwanto, (1997: 19), kebutuhan informasi muncul karena adanya *gap* (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi.

Pola pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Pada saat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu peneliti dihadapkan pada situasi problematik, seperti yang dijelaskan oleh Kuhlthau dalam Yusup

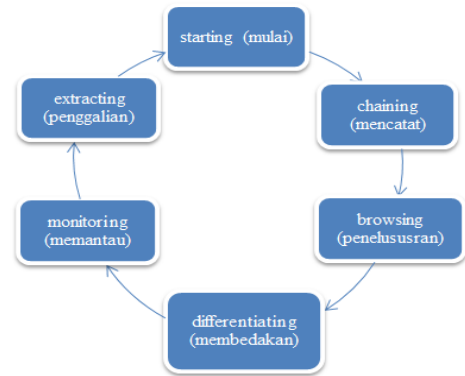
(2010: 105) bahwa pada tahap ini seseorang masih memiliki keseimbangan atau ketidak pastian terhadap suatu inti permasalahan yang akan mereka cari.

Menurut Wilson (2000: 49) perilaku pencarian informasi tidak hanya ditimbulkan oleh hal-hal yang bersifat kognitif atau berhubungan dengan pemecahan persoalan (pengambilan keputusan), tetapi kebutuhan seseorang untuk menjaga status yang dapat dipuaskan dengan perasaan memiliki lebih banyak pengetahuan tentang suatu topik dari bawahannya, juga akan menimbulkan perilaku pencarian informasi.



Gambar 1. Phases in the Scientific Information System (Sumber: Garvey dalam Riady (2013: 109).

Dalam sebuah pencarian informasi Kuhlthau dalam Pendit (2006: 31) juga menyoroti aspek afektif dalam proses pencarian informasi. Dalam modelnya, Kuhlthau menggambarkan kegiatan pencarian informasi sebagai sebuah proses konstruksi (pengembangan, pembangunan) yang dilalui seseorang dari tahap ketidak-pastian (uncertainty) menuju pemahaman (understanding). Ada 6 tingkatan atau langkah yang terkandung dalam proses konstruksi ini, yaitu: awalan (initiation), pemilihan (selection), penjelajahan (exploration), penyusunan (formulation), pengumpulan (collection), dan penyajian (presentation). Dibawah ini terdapat diagram yang menjelaskan mengenai hubungan antar kelompok didalam kegiatan tersebut sesuai urutan

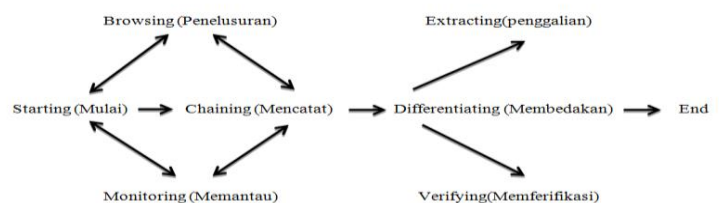


Gambar 2. Model pencarian informasi menurut Ellis

Ellis mencatat bahwa interaksi individu dalam menemukan informasi memiliki keunikan tersendiri dilihat dari aktivitas penemuan itu sendiri. Wilson juga menambahkan kegiatan *verifying* dan *ending* guna melengkapi kegiatan-kegiatan yang telah diungkapkan oleh Ellis berdasarkan pemikiran bahwa proses tersebut dimulai dengan *starting* dan harus diakhiri dengan *ending*. Penjelasan mengenai *verifying* dan *ending* dapat dijelaskan sebagai berikut (Wilson, 1999: 254) sebagai berikut:

- Verifying* (memeriksa) adalah memferivikasi atau mengecek keakuratan informasi.
- Ending* (akhir/penyimpulan) adalah kegiatan sebagai pengecekan tahap akhir dalam pencarian informasi yang dibutuhkan.

Sehingga model pencarian informasi tersebut dapat digambarkan ulang sebagai berikut:

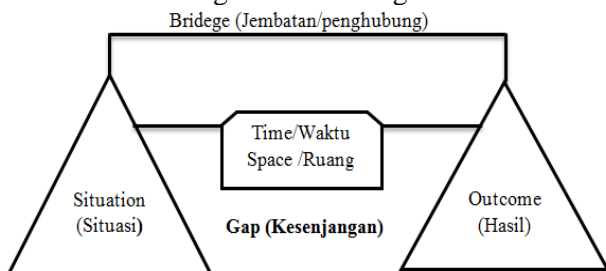


Bagan 3. Model Pencarian Informasi Ellis-Wilson

Model pencarian informasi yang di kemukan oleh Dervin (dalam Wilson, 1999: 253) menyatakan adanya 4 elemen

pokok yang membentuk model *sense-making* dan memodifikasi bagan yang sebelumnya. Empat (4) elemen pokok dalam *sense-making* yaitu:

- a. Situasi (*Situation*) yaitu waktu dan tempat tertentu yang menegaskan konteks permasalahan informasi timbul.
- b. Kesenjangan (*Gap*) yaitu kondisi yang menjelaskan perbedaan antara situasi kontekstual dan situasi yang diinginkan.
- c. Hasil (*Outcome*) yaitu konsekuensi yang muncul dari proses *sense-making*.
- d. Jembatan (*Bridge*) yaitu penghubung kesenjangan antara situasi dan hasil yang diperoleh. Keempat elemen (situasi, kesenjangan, hasil, dan jembatan penghubung) tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut:



Bagan 4. Model *sense-making framework modified* (Wilson, 1999: 254)

Menurut Eko Susilo. M, (1995: 11) tugas akhir merupakan artikel yang diperoleh sesuai dengan sifat ilmiah dan didasarkan pada observasi, evaluasi, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan dengan bahasa yang santun dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya/keilmiahannya.

Taruna sendiri bisa diartikan mahasiswa yang melakukan pendidikan dengan sistem semi militer baik secara pendidikan akademis dan pendidikan mental yang mengarah pada angkatan militer, taruna terbagi menjadi tiga golongan yaitu taruna akpol, taruna akmil serta taruna pelayaran

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk

menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi serta berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu (Bungin, 2010: 68). Pada penelitian ini, informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu seperti pemahaman dan penguasaan terhadap topik yang diteliti dalam skripsi ini, serta dengan memiliki kesesuaian yang terdiri dari sembilan (9) taruna yang sesuai dengan kriteria.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara informan taruna Politeknik Maritim Negeri Semarang dan sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah literasi yang relevan dengan penelitian, seperti halnya buku-buku literatur, dan sumber elektronik berupa jurnal-jurnal dari internet yang dapat mendukung penelitian mengenai kebutuhan dan perilaku pencarian informasi. Objek dari penelitian ini adalah Pola pencarian informasi taruna polimarin dan subjek dari penelitian ini adalah Taruna Polimarin Semarang yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipan. Menurut Garayibah dalam Emzir (2012: 38), Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Peneliti akan mengamati dan mencatat apa yang terjadi pada lapangan tanpa mengikuti aktivitas mereka sehari-hari melainkan hanya mengamati untuk mendapat sedikit gambaran untuk menunjang penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

memberikan jawaban. Menurut Moleong (2010: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Secara garis besar dalam analisis dan pengolahan data, peneliti menggunakan model Milles and Huberman yang dikutip dalam Emzir (2012: 129), prosesnya terdiri dari tiga fase kegiatan, yaitu :

1. Reduksi Data

Yaitu kegiatan yang merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data yang masih belum diolah dari data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam langkah ini, peneliti akan mendeskripsikan informasi dari data-data yang telah diklasifikasikan yaitu pola pencarian informasi taruna polimarin dalam menyusun tugas akhir. Lalu akan ditarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan rangkaian proses terakhir dalam analisis data. Peneliti mengkaji ulang data yang telah disimpulkan sebelumnya. Kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Analisis Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data tentang "Pola Pencarian Informasi Oleh Taruna Polimarin untuk Mendukung Penyusunan Tugas Akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Semarang.

3.1 Kebutuhan Informasi

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pencari informasi, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelusuran informasi guna memenuhi kebutuhan informasi. Informasi merupakan

hal penting yang manusia butuhkan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

"Iya mas, sebagai taruna saya sangat membutuhkan informasi dalam untuk penambahan materi-materi di dalam menyusun TA saya." Muchamad Ridwan (KPN),

"Saya sebagai seorang taruna sangat membutuhkan sekali informasi untuk bahan tugas akhir saya selama menyusun tugas akhir." Ghani (Nautika)

"Iya perlu sekali, informasi yang saya cari dan saya dapatkan saya gunakan untuk menunjang penulisan tugas akhir selama penulisan." Hengki Kurniawan (Teknika)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa semua Taruna Politeknik Maritim Negeri Semarang memerlukan informasi untuk mendukung segala aktifitas sehari-hari dan di dalam kehidupannya baik berupa informasi terbaru atau lampau khususnya untuk menunjang tugas akhir.

3.2 Jenis Informasi

Banyaknya taruna yang tinggal di luar asrama dengan status dan latar belakang sosial yang berbeda-beda menyebabkan beraneka ragamnya informasi yang mereka butuhkan. Dalam pemenuhan kebutuhan informasinya setiap hari, taruna melakukan kegiatan pencarian informasi.

"Yang mendorong saya sebagai taruna tingkat akhir untuk mencari informasi yaitu: Agar mendapatkan hasil informasi yang lebih baik lagi dan untuk penerapan ilmu pengetahuan serta untuk membantu saya dalam menyusun TA." Muchamad Ridwan (KPN)

"Saya termotivasi karena yang paling utama untuk melakukan penyusunan TA dan menambah informasi mengenai permasalahan di dalam navigasi pada kapal." Zamsari Subkhi (Nautika)

"Saya mencari informasi karena informasi itu dibutuhkan saat saya sedang mengerjakan sesuatu. Seperti belajar agar wawasan saya bertambah dan paling penting menyelesaikan TA agar saya cepat lulus." Hengki Kurniawan (Teknika)

Dari pemaparan jawaban hasil wawancara dengan para informan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa informan terdorong untuk melakukan pencarian informasi karena untuk menambah materi refensi tugas akhir serta peningkatan SDM .

3.3 Subjek Informasi

Pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka terutama dalam melakukan penyusunan tugas akhir, munculah berbagai macam subjek atau tema informasi yang diperlukan para taruna.

“Subjek yang saya cari, sesuai dengan skripsi yang saya kerjakan, saya mencari buku tentang muatan, konstruksi kapal dan manajemen untuk pelaut.” Ghani (Nautika)

“Saat ini saya banyak mencari tentang subjek hukum maritim, kepelabuhanan, dan manajemen perusahaan pelayaran serta rancang bangun sebuah stasiun peti kemas dan sistem menajemennya karena dari judul TA saya tidak luput dari hal-hal atau subjek tersebut.” Ferdi Yusuf (KPN)

“Tema yang saya cari tentunya sesuai dengan yang saya alami di saat saya praktek di atas laut yaitu saya bagian permesinan kapal kargo dan penanganan kelistrikan di kapal serta penanganan permasalahan pada boiler pada kapal untuk membantu kinerja mesin utama kapal.” Piko Bayu. A (Teknika)

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, subjek atau tema yang sering dicari atau dibutuhkan informan berbeda-beda. dikarenakan disesuaikan dengan jurusan mereka masing-masing atau judul tugas akhir yang mereka ambil dan terutama tentang materi-materi saat mereka praktek kerja atau prola/prala.

3.4 Pola Pencarian Informasi

Proses penacarian informasi merupakan proses dimana taruna mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya yang dirasa kurang mencukupi bagi taruna sehingga taruna melakukan pencarian informasi.

1. Starting

Starting, merupakan tahapan awal dalam proses pencarian informasi dimana taruna baru mulai mengenali kebutuhan informasi yang mereka butuhkan dan

merupakan tahapan awal untuk bisa menentukan informasi apa yang akan mereka cari. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dari beberapa informan berikut:

“Pastinya sudah ada gambaran awal sebelum persiapan dan sebelum melakukan pencarian informasi untuk mendukung TA dengan menggunakan gambaran awal pastinya saya akan lebih fokus dengan apa yang sedang saya cari untuk TA saya, biasanya saya cari yang berhubungan dengan nautika atau navigasi.” Ghani (Nautika)

“Tentu pasti, saya punya gambaran awal tentang informasi apa yang nantinya akan saya cari terutama dalam mencari informasi guna penyusunan tugas akhir saya.” Muchamad Ridwan (KPN)

“Sebelum melakukan pencarian informasi, tentunya ada gambaran awal tentang informasi apa yang akan saya cari. Saya mengkaitkan antara tema yang saya angkat di dalam TA saya agar bisa sinkron” Nurul Fauzi (Teknika)

Dari pemaparan ketiga informan di atas, dapat dilihat bahwa mereka memiliki gambaran awal tentang informasi yang mereka cari, dan mereka kaitkan dengan tema dari informasi yang mereka butuhkan.

2. Chaining

Pada tahapan ini dipaparkan serangkaian upaya pencarian informasi yang dilakukan oleh taruna didalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

“Kalo Saya sendiri akan datang ke perpustakaan kampus membawa buku catatan dan *flashdisk* kemudian lalu masuk kelayanan Opac untuk mencari-cari judul buku yang saya cari ada atau tidak di perpus polimarin, sedang di pinjam atau tidak buku tersebut dan jika mencari di internet saya mencari di jurnal online PIP atau jurnal online STIP Jakarta .

”Ferdie Yusuf (KPN)

“informasi, baik meliputi judul apa yang akan saya cari, bahan koleksinya apa saja, melihat isi informasi dari buku atau jurnal apa serta sumbernya dari

tahun berapa dan siapa pengarangnya.”
Fajar (Nautika)

“Persiapan saya nggak ribet mas paling saya membawa buku tulis dan flashdisk lalu cari buku sesuai judul atau permasalahan yang saya angkat lalu melihat isi buku tersebut sudah pas atau tidak dengan keinginan saya. Tapi saya keperpus lebih memanfaatkan layanan internet melalui PC yang diberikan perpustakaan kampus untuk saya gunakan untuk pencarian informasi, biasanya saya mencari artikel atau jurnal milik orang yang sudah di muat di internet serta saya juga melihat isinya sudah pas dengan harapan saya atau belum.” Hengki Kurniawan (Teknika)

Dapat dilihat dari beberapa jawaban Taruna di atas, bahwa tahapan utama dalam pencarian informasi yang dilakukan Taruna Politeknik Maritim Negeri Semarang yaitu memprioritaskan informasi yang terpenting terlebih dahulu untuk dicari, menentukan inti bahasan informasi yang akan dicari, mencari tempat-tempat yang ada jaringan internetnya dan menyimpan informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan *flashdisk*.

3. *Browsing*

Dalam tahapan ini, taruna di melakukan proses pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan selama melakukan penyusunan tugas akhir.

“Paling saya browsing di internet atau tidak keperpustakaan di PIP yang lebih lengkap ketersediaan informasinya untuk memenuhi kebutuhan informasi TA.” Ferdi Yusuf (KPN)

“Saya biasanya browsing internet kalo tidak ke perpustakaan Amni dan PIP jika perpus polimarin tidak ada yang saya cari atau tanya keteman sesama taruna sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan informasi saya dalam memenuhi tugas akhir” Ghani (Nautika)

“paling saya coba-coba browsing atau nggak ya tanya dosen perkuliahan saya dan bisa juga saya tanya langsung ke dosen pembimbing TA yang terpenting saya bisa mendapatkan informasi yang saya butuhkan.” Piko Bayu. A (Teknika)

hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa

selama ini taruna Politeknik Maritim Negeri Semarang selalu berusaha melakukan berbagai cara demi mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

4. *Differentiating*

Dalam tahap ini melakukan melakukan pemilihan referensi atau literatur sebagai pendukung aktivitas mereka masing-masing. Kegiatan pemilihan bahan pustaka ini didasarkan oleh pentingnya dan ketepatan bahasan sumber informasi dengan kebutuhan informasi bagi taruna polimarin.

“Bahan pustaka yang saya gunakan selain dari sumber yang terpercaya, pastinya sumber atau bahan pustaka tersebut sesuai dengan apa yang saya cari, yang menyediakan materi-materi atau kumpulan referensi tugas akhir saya.” Muchamad Ridwan (KPN)

“Sebelumnya saya mencoba untuk mengumpulkan terlebih dahulu kemudian saya mencoba untuk melihat dan memilih setelah itu baru saya bandingkan isinya antara informasi yang sudah saya dapat dan yang lainnya. Untuk bahan pustaka dan pengarang tidak terlalu begitu saya perhatikan secara mendalam atau mendetail, yang penting buku-buku tersebut isinya memuat informasi tentang apa yang saya cari dan serta berkaitan dengan TA saya, mas hanya seperti itu saja mas.” Zamsari Subkhi (Nautika)

“Saya malah jarang memilih bahan pustaka yang saya gunakan mas, tapi saya coba untuk menggabungkan dari beberapa jenis bahan pustaka, maksudnya dari menggabungkan itu dengan menggunakan beberapa sumber literatur yang di sedikan polimarin kemudian mencoba mengambil sebagian informasi yang berada di dalamnya dan memadupadankan informasi tadi dari setiap masing-masing sumber tersebut hanya begitu saja mas.” Piko Bayu. A (Teknika)

Dengan melakukan pemilihan bahan pustaka yang akan digunakan sebagai sumber informasi, secara tidak langsung taruna polimarin juga sangat memperhatikan isi dan kualitas dari sumber informasi yang telah diperoleh dan dipilih selama melakukan penelusuran informasi yang di gunakan taruna untuk menunjang penyusunan tugas akhir.

5. *Monitoring*

Monitoring merupakan kegiatan memantau perkembangan informasi tentang pokok pembahasan yang menjadi titik fokus dari sebuah penelitian.

“saya sebagai taruna saya memakai informasi lampau dan baru dan saya kombinasikan di dalam TA saya. Kalo saya hanya pakai yang lampau terkadang itu dosen pembimbing juga minta yang terbaru.” Muchamad Ridwan (KPN)

“Saya sendiri lebih memilih informasi yang bersifat terbaru untuk mendukung penyusunan TA saya baik dalam bentuk buku dan jurnal, agar informasi yang saya paparkan dalam TA lebih menarik dosen pembimbing saya, sedangkan informasi lampau untuk menbah wawasan bagi saya.” Fajar (Nautika)

“Informasi yang saya butuhkan bersifat menyeluruh, mengenai gambaran menyeluruh tanpa mengurangi isinya serta hal yang bersifat baru dan tentunya tidak meninggalkan hal yang lama sebagai kajian pustakanya, apalagi untuk TA saya ini mas saya coba mencari tambahan informasi yang lama dan yang baru apa lagi kapal baru kadang menggunakan sistem permesinan lama jadi masalah mesin lama juga saya cari tahu mas.” Nurul Fauzi (Teknika)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa taruna Politeknik Maritim Negeri Semarang memilih informasi yang bersifat menyeluruh. Untuk taruna nautika lebih memanfaatkan informasi yang terbaru dan untuk dijadikan sebagai sumber acuan dan pendukung mereka di dalam membutuhkan informasi sedangkan yang bersifat lampau hanya untuk menabah wawasan.

6. *Extracting*

Tahap ini merupakan tahap dimana taruna mengidentifikasi bahan sumber informasi yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diminati. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua taruna polimarin melakukan *extracting* secara khusus, taruna polimarin mengambil dan menggunakan informasi secara umum, artinya mereka tidak terpaku hanya pada satu sumber informasi saja.

“dari bahan pustaka sendiri seperti buku yang saya gunakan, saya sebagai taruna tidak harus mencari sendiri, karena pihak polimarin sudah menyediakan buku pegangan kepada saya sabagai taruna KPN, apa yang saya cari saya cukup tinggal keperpus polimarin dan membuka buku IMO dan buku manajemen atau buku yang berhubungan dengan tugas akhir saya dan menggukan buku tersebut sebagai sumber informasi karena di buku tersebut sudah ada banyak refrensi bagi saya meskipun saya juga harus menambahkan dari luar juga.” Ferdi Yusuf (KPN) “Sumber informasi yang sering saya gunakan biasanya saya menggunakan internet, karena bisa dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja tanpa batasan waktu jadi lebih fleksibel mas kalo dari internet. Tetapi juga bisa menggunakan buku-buku yang berada di perpustakaan polimarin, jadi apabila di internet tidak ada bisa dilengkapi dengan menggunakan sumber informasi lain seperti buku yang sumbernya sudah jelas atau valid.” Husnanda (KPN)

“Bahan pustaka yang selama ini saya gunakan kebanyakan itu dari buku manajemen pelabuhan dan manajemen ekspor impor buku tentang biro pelayaran dan masih banyak lagi mas, intinya ya cari buku tentang tata kelola pelabuhan.” Muchamad Ridwan (KPN)

Dari berbagai pernyataan hasil wawancara dengan informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam tahap *extracting* yang dilakukan para taruna yaitu tidak hanya terpaku dengan satu sumber informasi tertentu saja, tetapi dengan mengambil serta menggunakan sumber informasi secara menyeluruh dan mendalam serta bisanya disesuaikan dengan pokok bahasan yang dibahas oleh masing-masing informan. Sumber informasi.

3.5 **Kendala-kendala**

Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi pastinya terdapat faktor yang menjadi kendala. kendala yang sering dialami oleh taruna selama proses pencarian informasi berlangsung diantaranya yaitu terbatasnya waktu yang mereka miliki. Hal ini dapat dilihat dari

hasil wawancara mengenai kendala-kendala yang dihadapi santri selama melakukan pencarian informasi berikut:

“Yang menjadi kendala saya selama ini yaitu susahnya jaringan internet yang kadang lama. Koleksi perpustakaan polimarin kadang tidak ada karena masih sedikit karena masih terbilang baru perpustakaan dan harus menunggu pengadaan ditahun mendatang.” Muchamad Ridwan (KPN)

“Pertama sih masalah kendalanya itu koleksi buku masih kurang untuk referensi. Internetnya kadang putus-putus mas, kalo harus ke perpustakaan lain kadang waktunya belum ada.” Husnanda (KPN)

“Kendala dari saya itu dalam pencarian buku atau referensi yang sesuai dengan TA. Terkadang di perpustakaan ada, tapi kalau pun ada dan dibandingkan dengan banyaknya taruna yang sama dengan jurusanku pasti sangatlah kurang. Kalau di perpustakaan lain ada, tetapi kadang sudah di pinjam sama pengunjung lain. Akses internet agak lambat jadi harus sabar mas.” Ghani (Nautika)

“Kendalanya paling akses internet lama jika menyusun di perpustakaan kampus. Waktu terbatas kalau harus ke perpustakaan lain karena saya juga kerja part time. Buku yang saya cari tidak ada karena belum ada di perpustakaan.” Fajar (Nautika)

“Minimnya buku di perpustakaan polimarin dan harus ke perpustakaan lain seperti Amni atau PIP. Kadang tomas jika buku ingin di pinjam tapi tidak ada karena di pinjam oleh taruna lain internet kadang kurang stabil juga.” Nurul Fauzi (Teknika)

“Kendala yang sering terjadi, ya itu, bukunya kadang nggak ada. Atau dosen nyuruh nyari buku tentang sesuatu yang baru tapi di perpustakaan belum ada dan harus ke perpustakaan luar kampus mas.” Piko Bayu. A (Teknika)

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dialami informan selama proses pola pencarian informasi berlangsung yaitu: Jaringan internet kurang begitu stabil sehingga taruna berusaha mencari informasi di unit-unit informasi di luar area. Terbatasnya

dana yang dimiliki taruna, dan terbatasnya buku atau referensi pendukung penyusunan tugas akhir atau TA yang disediakan perpustakaan polimarin sangat amat berpengaruh sekali karena masuk kedalam kategori menjadi kendala taruna dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi taruna polimarin.

4. Simpulan

Dari hasil analisis penelitian mengenai pola pencarian informasi yang dilakukan oleh para taruna polimarin yang sedang melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir di perpustakaan dalam proses pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, guna penyusunan tugas akhir dapat diketahui simpulannya sebagai berikut:

- a. Di dalam pola pencarian informasi para taruna polimarin dalam melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir serta proses pemenuhan informasi, dari setiap masing-masing taruna memiliki proses tersendiri dari setiap individunya terutama dalam melakukan pencarian informasi
- b. ada beberapa taruna yang menggunakan strategi pencarian informasi yang dimiliki Ellis namun ada beberapa taruna lain yang tidak menggunakan secara mendetail dan memilih langsung merujuk ke *shearching* atau *browsing* lalu *monitoring* dan *extracting*. Secara keseluruhan semua taruna yang sedang melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir di UPT perpustakaan polimarin dalam melakukan kegiatan pola pencarian informasi.
- c. Kendala yang dihadapi oleh taruna polimarin selama proses pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang paling signifikan, yaitu kurangnya ketersediaan bahan koleksi yang dimiliki UPT perpustakaan polimarin serta jaringan provider internet dan wifi yang dimiliki oleh polimarin yang terkadang suka terputus serta bandwidthnya yang

masih rendah dirasa bagi taruna
masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M Burhan. 2009. *Metodaologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Diakses pada (16 Oktober 2014 Pukul 21.00)
- Darmono, Ardoni. 1998. Kajian pemakai dan sumbangannya kepadadunia Pusedokinfo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 1(2): 21-34.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Ellis, David. 1993. *Modeling the Information Seeking Patterns of Academic Researcher: A Grounded Theory Approach* dalam *Library Quarterly* Vol.63, No.4, hal.468 – 486
- Khultau, *INFORMATION SEARCH PROCESS*, Kuhlthau; Bates & Maack, <http://wp.cominfo.rutgers.edu/c/kuhlthau2/wp-content/uploads/sites/185/2016/01/ELIS-3E.pdf>
- Moleong. Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Group).
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: suatu pengantar diskusi epistemology dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI. 2006. “Ragam Teori Informasi”. http://eprints.rclis.org/10294/1/Ragam_Teori_Informasi.pdf [19 Maret2016].
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: suatu pengantar diskusi epistemology dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI. 2006. “Ragam Teori Informasi”. http://eprints.rclis.org/10294/1/Ragam_Teori_Informasi.pdf
- _____ . 2006. “Ragam Teori Informasi”. http://eprints.rclis.org/10294/1/Ragam_Teori_Informasi.pdf
- _____ . 2008. “Perilaku Informasi, Semesta Informasi”. <http://iperpin.wordpress.com/tag/perilakuinformasi/>
- Riady, Yasir. 2013. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi*. *Visi Pustaka*, 15
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwanto, Sri Ati. (1997). “Studi tentang kebutuhan dan pencarian informasi bagi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Islam Sultan Agung.” *Thesis*. Magister Ilmu Perpustakaan program pasca sarjana UI.
- Wilson. T.D 1999. *Model In Information Behavior Research*. Terhadap di http://www.2.hawaii.edu-donnablis610TDWilson_Only_1990.Pdf.
- Wulandari, Florentina Ratih dalam Sri Ati. 2007. *Materi Pokok Dasar-dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Terdapat dalam modul Pengantar Konsep Informasi, Data dan Pengetahuan
- Yusup, M Pawit . 2010. *Teori dan Praktek Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.